

**PENGGUNAAN KATA SAPAAN KEKELUARGAAN  
DI KECAMATAN SIULAK MUKAI  
KABUPATEN KERINCI**

*TESIS*



Oleh

**YOGA KARMIZI  
NPM 2210018512001**

**PROGRAM PASCASARJANA  
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2024**

593  
33  
5  
1  
944

**PENGUNAAN KATA SAPAAN KEKELUARGAAN  
DI KECAMATAN SIULAK MUKAI  
KABUPATEN KERINCI**

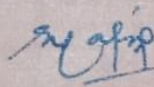
oleh:

**YOGA KARMIZI  
NPM 2210018512001**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal, 08 Maret 2024

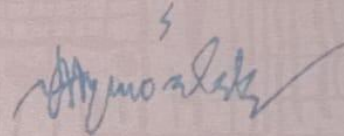
Menyetujui:

Pembimbing I,



**Dr. Syofiani, M.Pd.**

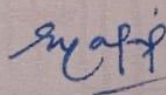
Pembimbing II,



**Dr. Yetty Morelent, M.Hum.**

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tanggal 08 Maret 2024

Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Dr. Syofiani, M.Pd.**

**PENGGUNAAN KATA SAPAAN KEKELUARGAAN  
DI KECAMATAN SIULAK MUKAI  
KABUPATEN KERINCI**

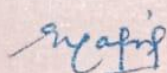
oleh:

**YOGA KARMIZI  
NPM 2210018512001**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal, 08 Maret 2024

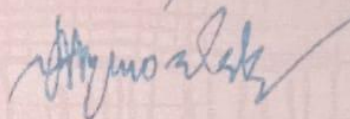
Tim Penguji

Ketua,



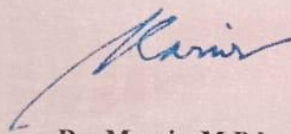
**Dr. Syofiani, M.Pd.**

Sekretaris,



**Dr. Yetty Morelent, M.Hum.**

Anggota,



**Dr. Marsis, M.Pd.**

Anggota,

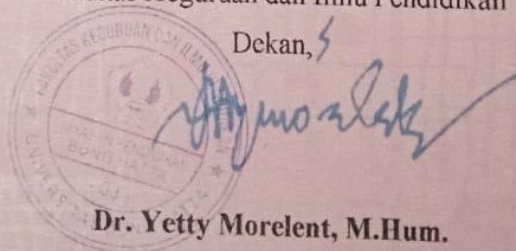


**Dr. Gusnetti, M.Pd.**

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tanggal 08 Maret 2024

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Dr. Yetty Morelent, M.Hum.**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : **YOGA KARMIZI**  
**NPM** : **2210018512001**  
**Program Studi** : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**Fakultas** : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul:

**“Penggunaan Kata Sapaan Kekeluargaan di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci”** dibuat untuk melengkapi persyaratan dalam penyusunan tesis pada Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta. Sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikat dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, 8 Maret 2024

Saya yang menyatakan

**YOGA KARMIZI**

**NPM. 2210018512001**

## ABSTRAK

**Yoga Karmizi. 2024. “Penggunaan Kata Sapaan Keluargaan di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk penggunaan kata sapaan keluargaan pada anak usia 5-20 tahun di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci; dan (2) faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya penggunaan kata sapaan keluargaan di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci. Teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini tentang kata sapaan keluargaan pendapat Prasetiyo dan Syahril. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa ujaran atau kata-kata yang diujarkan oleh anak usia 5-20 tahun khususnya dalam kata sapaan keluargaan di Kecamatan Siulak Mukai. Jumlah responden yaitu 48 responden, berusia 5-20 tahun. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian yaitu: (1) bentuk kata sapaan keluargaan yang digunakan oleh anak usia 5-20 tahun di Kecamatan Siulak Mukai, untuk sapaan anak pertama ditemukan 3 bentuk sapaan keluargaan, sapaan anak kedua ditemukan 3 bentuk sapaan keluargaan, kata sapaan untuk ayah ditemukan 3 bentuk sapaan keluargaan, kata sapaan ibu ditemukan 4 bentuk sapaan keluargaan, sapaan untuk kakek ditemukan 3 bentuk sapaan keluargaan, kata sapaan nenek ditemukan 3 bentuk sapaan keluargaan, sapaan saudara laki-laki dari ibu ditemukan 3 bentuk sapaan keluargaan, kata sapaan saudara perempuan dari ayah ditemukan 3 bentuk sapaan keluargaan, dan kata sapaan saudara perempuan dari ibu ditemukan 2 bentuk sapaan keluargaan, (2) faktor yang melatarbelakangi terjadinya sapaan keluargaan di Kecamatan Siulak Mukai yaitu faktor tingkat pendidikan, dan kelas sosial masyarakat.

Kata kunci: Kata Sapaan, Bahasa, Bahasa Kerinci Dialek Siulak

## ABSTRACT

**Karmizi Yoga, 2024. "Use of Family Greetings in Siulak Mukai District, Regency." Thesis. Bung Hatta University Postgraduate Program.**

This research aims to describe: (1) the forms of use of familial greetings among children aged 5–20 years in Siulak Mukai District, Kerinci Regency; and (2) the factors behind the use of familial greetings in Siulak Mukai District, Kerinci Regency. The theory that is used as a reference in this research is about family greetings, according to Prasetyo and Syahril. This research is qualitative research with descriptive methods. The data in this research is in the form of utterances or words spoken by children aged 5–20 years, especially in family greetings in Siulak Mukai District. The number of respondents was 48, aged 5–20 years. Based on data analysis, the research results obtained are: (1) forms of familial greetings used by children aged 5–20 years in Siulak Mukai District, for the first child's greeting, 3 forms of familial greeting were found, 3 forms of familial greeting were found for the second child, words of greeting For father, 3 forms of kinship greetings were found; 4 forms of kinship greetings were found for mother; 3 forms of kinship greetings were found for grandfather; 3 forms of familial greetings were found for grandmother; 3 forms of kinship greetings were found for grandmother; 3 forms of kinship greetings were found for mother's brother; greeting words The father's sister found three forms of familial greetings, and the mother's sister found two forms of familial greetings. (2) The factors behind the occurrence of familial greetings in Siulak Mukai District were the level of education and social class of the community.

Keywords: Greetings, Language, Kerinci Siulak Dialect

## KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah*, atas segala nikmat dan karunia yang Allah limpahkan kepada seluruh makhluk-Nya terutama kepada penulis yang saat ini tengah mengikuti Program Pascasarjana Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Bung Hatta, Padang. Selawat dan salam senantiasa penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw. Penulisan tesis dengan judul “Penggunaan Kata Sapaan Kekeluargaan di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci” merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di Program Pascasarjana Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Syofiani, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan motivasi, petunjuk, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan sehingga tesis ini dapat diselesaikan;
2. Dr. Yetty Morelent, M.Hum selaku pembimbing II sekaligus Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan motivasi, petunjuk, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
3. Dr. Marsis, M.Pd sebagai penguji I dan Dr, Gusnetti, M.Pd sebagai penguji II yang sudah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun dalam penulisan tesis ini.

4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Betapa pun penulis berusaha mewujudkan tesis ini sebaik-baiknya, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan yang ditemui pada setiap lembaran-lembarannya. Namun penulis telah berusaha semaksimalnya dan terkandung suatu harapan semoga tesis ini dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya.

Padang, Maret 2024  
Penulis,

Yoga Karmizi



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Fokus Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan penelitian .....	8
1.6 Manfaat penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
2.1 Hakikat Bahasa .....	10
2.2 Pengertian Sociolinguistik.....	11
2.3 Dwibahasa dan Multibahasa, .....	13
2.4 Hakikat Dialektologi .....	15
2.5 Bahasa Kerinci .....	18
2.6 Kata Sapaan .....	19
2.7 Kajian Relevan.....	23
2.8 Serpihan teori .....	24
2.9 Kerangka Berpikir .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Data dan Sumber Data .....	29
3.2.1 Data .....	29
3.2.2 Sumber Data .....	29
3.1 Instrumen Penelitian .....	30

3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.2.1 Observasi .....	31
3.2.2 Wawancara .....	31
3.2.3 Analisis Dokumen .....	32
3.3 Teknik Analisis Data .....	32
3.3.1 Reduksi Data .....	33
3.3.2 Penyajian Data .....	33
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Data .....	34
4.2 Analisis Data .....	43
4.2.1 Bentuk Penggunaan Kata Sapaan Kekeluargaan pada Anak Usia 5-10 Tahun .....	44
4.2.2 Bentuk Penggunaan Kata Sapaan Kekeluargaan pada Anak Usia 11-20 Tahun .....	77
4.2.3 Faktor yang Melatarbelakangi Penggunaan kata Sapaan Kekeluargaan di Kecamatan Siulak Mukai .....	128
4.3 Pembahasan .....	120
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	136
5.2 Implikasi .....	138
5.2 Saran .....	139
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>141</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>144</b>

### DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Kata Sapaan Kekeluargaan dalam Bahasa Kerinci Dialek Siulak.....	442
Tabel 4.2 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	44
Tabel 4.3 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	46

Tabel 4.4 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	48
Tabel 4.5 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	50
Tabel 4.6 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	52
Tabel 4.7 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	54
Tabel 4.8 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	55
Tabel 4.9 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	57
Tabel 4.10 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	59
Tabel 4.11 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	61
Tabel 4.12 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	63
Tabel 4.13 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	65
Tabel 4.14 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	67
Tabel 4.15 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan Di Kecamatan Siulak Mukai .....	68
Tabel 4.16 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	70
Tabel 4.17 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai.....	72
Tabel 4.18 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	74
Tabel 4.19 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	75
Tabel 4.20 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan SiulakMukai .....	78
Tabel 4.21 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	79
Tabel 4.22 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	81
Tabel 4.23 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	83
Tabel 4.24 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	84

Tabel 4.25 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	86
Tabel 4.26 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	88
Tabel 4.27 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	90
Tabel 4.28 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	92
Tabel 4.29 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	94
Tabel 4.30 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	96
Tabel 4.31 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	98
Tabel 4.32 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	99
Tabel 4.33 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	101
Tabel 4.34 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	103
Tabel 4.35 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	105
Tabel 4.36 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	106
Tabel 4.37 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	108
Tabel 4.38 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	109
Tabel 4.39 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	110
Tabel 4.40 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	112
Tabel 4.41 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	114
Tabel 4.42 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	115
Tabel 4.43 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	116
Tabel 4.44 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	118
Tabel 4.45 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	120

Tabel 4.46 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	122
Tabel 4.47 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	124
Tabel 4.48 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	125
Tabel 4.48 Analisis Data Kata Sapaan Kekeluargaan yang Digunakan di Kecamatan Siulak Mukai .....	127

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1 Dokumentasi Penelitian .....	192

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Data Responden Ke 1 .....	144
Data Responden Ke 2 .....	145
Data Responden Ke 3 .....	146
Data Responden Ke 4 .....	147
Data Responden Ke 5 .....	148
Data Responden Ke 6 .....	149
Data Responden Ke 7 .....	150
Data Responden Ke 8 .....	151
Data Responden Ke 9 .....	152
Data Responden Ke 10 .....	153
Data Responden Ke 11 .....	154
Data Responden Ke 12 .....	155
Data Responden Ke 13 .....	156
Data Responden Ke 14 .....	157
Data Responden Ke 15 .....	158
Data Responden Ke 16 .....	159
Data Responden Ke 17 .....	160
Data Responden Ke 18 .....	161
Data Responden Ke 19 .....	162
Data Responden Ke 20 .....	163
Data Responden Ke 21 .....	164
Data Responden Ke 22 .....	165
Data Responden Ke 23 .....	166
Data Responden Ke 24 .....	167
Data Responden Ke 25 .....	168
Data Responden Ke 26 .....	169
Data Responden Ke 27 .....	170
Data Responden Ke 28 .....	171
Data Responden Ke 29 .....	172
Data Responden Ke 30 .....	173
Data Responden Ke 31 .....	174
Data Responden Ke 32 .....	175
Data Responden Ke 33 .....	176
Data Responden Ke 34 .....	177
Data Responden Ke 35 .....	178
Data Responden Ke 36 .....	179
Data Responden Ke 37 .....	180

Data Responden Ke 38 .....	181
Data Responden Ke 39 .....	182
Data Responden Ke 40 .....	183
Data Responden Ke 41 .....	184
Data Responden Ke 42 .....	185
Data Responden Ke 43 .....	186
Data Responden Ke 44 .....	187
Data Responden Ke 45 .....	188
Data Responden Ke 46 .....	189
Data Responden Ke 47 .....	190
Data Responden Ke 48 .....	191
Surat Izin Penelitian .....	193



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah alat komunikasi. Melalui bahasa, manusia dapat mengungkapkan gagasan, pemikiran dan perasaannya kepada orang lain. Oleh karena itu, kita dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Bahasa juga erat kaitannya dengan budaya karena bahasa merupakan bagian dari kebudayaan yang perlu dilestarikan. Sebagai bagian dari kebudayaan, bahasa merupakan simbol identitas bangsa dan kebanggaan bangsa yang menggunakannya. Bahasa tersebut dapat berupa bahasa nasional atau bahasa daerah.

Berdasarkan laporan Badan Pembinaan dan Pembinaan Bahasa (2019), ditemukan bahwa dari 7102 bahasa yang ada di dunia, terdapat 718 bahasa di Indonesia dari Sabang sampai Merauke (Sholeha & Hendrokumoro, 2022:400). Oleh karena itu, sebagian besar masyarakat Indonesia minimal memiliki satu bahasa daerah sebagai bahasa ibu (B1) dan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua (B2). Faktanya, tidak jarang masyarakat memiliki atau menggunakan dua bahasa daerah dalam interaksi sosial. Pelestarian bahasa daerah didasarkan pada amanat Pasal 32 ayat (2) UUD 1945 yang menyatakan bahwa negara wajib menghormati dan melestarikan bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional. Bahasa daerah dan bahasa Indonesia mempunyai peran dan fungsinya masing-masing yang dapat digunakan dalam situasi apapun. Permasalahan bahasa dalam ranah sosial harus selalu menjadi perhatian, tidak hanya bagi para ahli bahasa tetapi juga bagi masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut.

Di Indonesia, bahasa yang paling banyak digunakan adalah bahasa daerah. Bahasa daerah ini sangat beragam dan mempunyai ciri khas tersendiri yang membedakan daerah satu dengan daerah lainnya. Dalam komunikasi sehari-hari, masyarakat Indonesia pada umumnya menggunakan bahasa daerah. Bahasa daerah perlu mendapat perhatian khusus karena saat ini banyak hal yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa daerah. Bahasa daerah perlu mendapat perhatian khusus karena saat ini banyak hal yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa daerah.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan berkembangnya bahasa daerah antara lain kemajuan teknologi seperti radio, televisi, telepon dan internet yang memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi. Bagi dunia ilmu pengetahuan kemajuannya sangat positif, namun bagi dunia kebudayaan kemajuan ini membawa dampak yang besar terhadap bahasa yang digunakan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena orang cenderung meniru bahasa baru yang dipelajarinya. Mereka bangga dengan bahasa barunya dan menganggap bahasa daerah sudah kuno dan kuno. Hal ini menyebabkan lambat laun terabaikannya bahasa asli daerah yang tanpa disadari merupakan simbol kekayaan budaya daerah yang perlu dilestarikan. Salah satu bahasa yang berkembang pesat di Indonesia adalah bahasa Kerinci dialek Siulak.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2017), dengan judul penelitian “Bentuk Sapaan Kekerabatan Dalam Bahasa Banjar di Tembilahan Riau”. Hasil penelitian ini menunjukkan hal tersebut sapaan berdasarkan silsilah adalah *Abah, Uwak laki-laki, Bini Uwak, Nanang, Kakak, adik, kakak laki-laki, anak laki-laki, cucu, kakek*. Adapun bentuk kata kekerabatan berdasarkan garis perkawinan adalah

*ibu, saudara ipar, ibu mertua, ibu mertua, ibu mertua, ibu mertua, saudara ipar perempuan, saudara ipar perempuan, kakak ipar, ipar perempuan, ipar laki-laki, ipar perempuan.* Penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua bentuk sapaan kekerabatan dalam bahasa Banjar di Tembilahan, Riau merupakan salah satu bentuk ucapan kekeluargaan yang didasari keturunan dan bentuk sapaan kekerabatan berdasarkan garis perkawinan.

Dan penelitian dilakukan oleh Saputra & Amral (2020), dengan judul “Salam Kerabat Melayu Jambi di Desa Teriti Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo”. Hasil penelitian menunjukkan kebanyakan warga desa Teriti mematuhi peraturan umum tentang siapa yang diangkat oleh masyarakat. Namun banyak sekali kata-kata khusus yang digunakan masyarakat Desa Teriti berdasarkan sapaan urutan lahir, bentuk tubuh, dan warna kulit. Penggunaan sapaan kekerabatan Melayu Jambi di Desa Teriti Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo mempunyai dua fungsi yaitu menonjolkan lawan bicara dan menjaga hubungan sosial antar penutur. Jika sapaan kekerabatan berada di awal kalimat maka fungsinya sebagai penanda bagi penutur, jika sapaan kekerabatan berada di akhir kalimat maka mempunyai fungsi untuk menjaga silaturahmi antar penutur.

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk, (2013) yang berjudul “Sistem Kata Sapaan Kekerabatan dalam Bahasa Melayu di Kepenghuluan Bangko Kiri Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau”. Hasil penelitian bentuk sapaan berdasarkan keturunan patrilineal di Bangko Pusako adalah Kepenghuluan Kecamatan Bangko Kiri Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau *Ayah, Abah, Apak, Atuk, Ata, Unyang, Ino, Andung, Atuk, Ata, Ibu, Uwak, Pak Cik, Om, panggil nama, Andak, Sulung, Udo, Utih, dan Kakak.* Selanjutnya, kata

sapaan dalam kekerabatan berdasarkan garis perkawinandi Bangko Kiri adalah *Ibu, Umak, Mamak, Ino, Andung, Atuk, Ata, Pak Cik, Uwak, Om, Mak Cik, Incik, Apak, panggil nama, Abang, Andak, Ongah, Alang, Ucu, Ocik, Utih, Udo, dan Ulung*. Namun, bentuk kata sapaan tersebut pemakaiannya digunakan terhadap ego yang berbeda dalam kerabat berdasarkan perkawinan atau kerabat berdasarkan keturunan.

Dari beberapa hasil penelitian artikel dapat disimpulkan bahwa penelitian penulis berbeda dengan penelitian penulis sebelumnya dari segi pertanyaan. Penulis menggunakan sapaan keluarga di Kecamatan Siulak Mukai dalam penelitian ini. Bahasa Kerinci digunakan masyarakat Kerinci sebagai bahasa pertama komunikasi, dengan menggunakan variasi yang sesuai dengan konteks budaya. Sebagai salah satu unsur kebahasaan yang biasa digunakan dalam kegiatan komunikasi, kata sapaan mempunyai kadar yang sangat penting. Pentingnya sapaan dalam komunikasi tidak hanya memaksa lawan bicara untuk melakukan sesuatu sedemikian rupa sehingga lawan bicaranya sependapat dengan pembicara. Ucapan sapaan menunjukkan hubungan antara pembicara dan penerimanya serta menunjukkan bentuk rasa hormat dan solidaritas antara kedua orang tersebut.

Salah satu bahasa daerah di Indonesia adalah bahasa Kerinci. Dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial sehari-hari, masyarakat Kerinci menggunakan bahasa Kerinci. Bahasa Kerinci mempunyai dialek yang berbeda-beda. Salah satu dialek dalam bahasa Kerinci adalah dialek Siulak. Masyarakat Siulak Mukai menggunakan dialek Siulak dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Dalam pertemuan-pertemuan, masyarakat Siulak Mukai menggunakan kata-kata untuk menyapa orang tua, pemuda dan lain-lain.

Secara geografis, kawasan Siulak Mukai merupakan bagian dari wilayah Kerinci dan tepatnya terletak di Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Dalam berinteraksi dengan keluarga, kerabat dan masyarakat sekitar, masyarakat Kerinci di Kecamatan Siulak Mukai cenderung menghormati orang lain dengan menggunakan sapaan untuk menyapa. Sapaan ini digunakan ketika berinteraksi sesuai dengan kondisi dan kondisi lingkungan masyarakat Kerinci di Siulak Mukai. Sapaan ini menjadi ciri khas masyarakat Kerinci di Siulak Mukai dalam berinteraksi satu sama lain. Seperti halnya komunitas lainnya, komunitas Siulak Mukai tidak bisa mengabaikan penggunaan sapaan dalam berkomunikasi. Seorang penyambut memberi tahu dia atau lawan bicaranya bahwa dia terkadang memiliki ekspresi wajah dalam sapaan. Misalnya *Nak kemano, nyantan?* (Kakek mau kemana?), sapaan *nyantan* digunakan kepada orang yang berstatus cucu dalam hubungannya dengan lawan bicaranya, berstatus orang tua laki-laki dari bapak sampai sanak saudara, atau yang masih muda menurut umur orang tua.

Karakteristik bahasa yaitu bersifat unik, bahasa Kerinci memiliki keunikan yang berbeda dari bahasa daerah lainnya. Kata sapaan bahasa Kerinci dialek Siulak memiliki keunikan berupa sapaan seseorang adik kepada kakaknya tergantung urutan kelahiran. Misalkan dalam keluarga ada empat bersaudara, anak yang kedua, ketiga, dan keempat menyapa kakak pertama dengan kata sapaan *uwo*, anak ketiga dan keempat menyapa kakak kedua dengan kata sapaan *ngah*, anak keempat menyapa kakak ketiga dengan kata sapaan *pandak/ndak*, dan anak keempat disapa *nsu* oleh orang yang memiliki usia dibawah usia anak keempat, begitu juga untuk kata sapaan *uwo, ngah, ndak, dan nsu*.

Dalam perkembangannya, bahasa Kerinci dialek Siulak didominasi oleh bahasa Indonesia yang juga digunakan masyarakat Kerinci khususnya di Kecamatan Siulak Mukai. Masyarakat Siulak Mukai cenderung menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam hal kata sapaan kekeluargaan. Hal ini terlihat dari penggunaan kata sapaan antar lingkungan keluarga maupun antar lingkungan masyarakat. Misalnya penggunaan kata sapaan kekeluargaan dalam bahasa Kerinci dialek Siulak dalam hubungan keturunan yang sudah mulai hilang. Dalam bahasa Kerinci dialek Siulak saudara laki-laki dari ibu disapa dengan *tuan* namun kenyataan di lapangan mamak disapa dengan sapaan *om*. Selain itu, saudara perempuan ayah disapa dengan *latung/datung*. Realita yang terjadi *latung* disapa dengan *tante*. Inilah fenomena penggunaan kata sapaan bahasa Kerinci dialek Siulak yang sudah mulai ditinggalkan.

Sekilas kasus tersebut tidak begitu mengganggu khasanah bahasa sebagai alat komunikasi. Namun, sebagai daerah yang beradat, berundang-undang, bermoral, beretika dan sebagai kearifan lokal yang harus dijaga, dalam bersikap seolah penggunaan kata sapaan seperti itu melemahkan sendi-sendi kearifan lokal sebagai identitas diri sebagai masyarakat Kerinci. Fenomena seperti ini memberikan celah terhadap arus globalisasi untuk terus mengikis bahasa Kerinci dialek Siulak khususnya kata sapaan kekeluargaan dalam bahasa Kerinci dialek Siulak. Pada akhirnya bahasa Kerinci dialek Siulak tidak mampu bertahan di negeri sendiri dan tergantikan oleh bahasa Indonesia atau bahasa lain yang juga melunturkan sendi-sendi adat dan kerifan lokal sebagai masyarakat Siulak Mukai yang menggunakan bahasa Kerinci dialek Siulak. Untuk itu penelitian ini diberi judul “Penggunaan Kata Sapaan Kekeluargaan di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah pengenalan atau inventarisasi masalah dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Sapaan kekeluargaan pada anak usia 5 – 10 tahun di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.
2. Sapaan kekeluargaan pada anak usia 11 – 20 tahun di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.
3. Sapaan kekeluargaan pada orang tua/dewasa di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.
4. Faktor yang melatarbelakangi penggunaan kata sapaan kekeluargaan di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.

## 1.3 Fokus Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tujuan dapat tercapai maka, diperlukan adanya fokus masalah. Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Sapaan kekeluargaan pada anak usia 5 – 10 tahun di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.
2. Sapaan kekeluargaan pada anak usia 11 – 20 tahun di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.
3. Faktor yang melatarbelakangi penggunaan kata sapaan kekeluargaan di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan fokus masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk kata sapaan kekeluargaan pada anak usia 5 – 10 tahun di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
2. Bagaimanakah bentuk kata sapaan kekeluargaan pada anak usia 11 – 20 tahun di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
3. Apakah faktor yang melatarbelakangi penggunaan kata sapaan kekeluargaan di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk mendeskripsikan:

1. Bentuk kata sapaan kekeluargaan pada anak usia 5 – 10 tahun di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
2. Bentuk kata sapaan kekeluargaan pada anak usia 11 – 20 tahun di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?
3. Faktor penyebab yang melatar belakagi penggunaan kata sapaan kekeluargaan di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan membawa manfaat. Manfaat penelitian dapat bersifat teoritis maupun praktis. Hal itu berguna intuk mengembangkan ilmu. Berkaitan dengan rumusan masalah, maka manfaat penelitian ini adalah:



### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan masukan yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam disiplin ilmu sosiolinguistik penggunaan kata sapaan kekeluargaan di Kecamatan Siulak Mukai.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat Siulak Mukai Kabupaten Kerinci penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi sehingga masyarakat untuk bisa terus menggunakan kata sapaan dalam bahasa daerah ditengah perkembangan arus globalisasi.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber ilmu pengetahuan khususnya bidang sosiolinguistik dan dialektologi.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini sebagai bahan bandingan bagi peneliti lain melakukan penelitian yang sama dengan objek dan subjek yang berbeda.